

EFFECT OF TEACHER PERFORMANCE ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN CLASS XI ECONOMIC SUBJECTS AT SIAK HULU 3 PUBLIC HIGH SCHOOL

Debi Faransiska Sri Kartikowati², Sumarno³

Email: debifransiska16@gmail.com¹, tiko22@ymail.com², sumarno.s@lecturer.unri.ac.id³

No Hp: 082174414059

*Economic Education Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study aims to determine the effect of teacher performance on student learning outcomes in Class XI Economic Subjects at Siak Hulu 3 High School. The population in this study was all class XI in State High School 03 Siak Hulu consisted of two classes with a total of 82 students, and using a sensus sampling technique. Data was collected by using questionnaires, and data was analyzed by descriptive technique. Analysis of the data used is descriptive analysis. Result of the study showed that the performance of Economic Teachers in SMA Negeri 03 Siak Hulu in general is in the category of being in a fairly good category. While the learning outcomes of students of economic subjects in class XI IPS 1 and XI IPS 2 at SMAN 03 Siak Hulu are in the poor category. Teacher performance has a significant positive effect on student learning outcomes on economic subjects in class XI IPS SMAN 03 Siak Hulu.*

Key Words: *Teacher Performance, Student Learning Outcomes*

PENGARUH KINERJA GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI DI SMA NEGERI 3 SIAK HULU

Debi Faransiska, Sri Kartikowati², Sumarno³

Email: debifransiska16@gmail.com¹, tiko22@ymail.com², sumarno.s@lecturer.unri.ac.id³

No Hp: 082174414059

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Negeri 3 Siak Hulu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI di SMA Negeri 03 Siak Hulu yang terdiri dari dua kelas dengan jumlah siswa 82 siswa, dan menjadi sampel jenuh. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja Guru Ekonomi di SMA Negeri 03 Siak Hulu secara umum berada pada kategori berada pada kategori cukup baik. Sedangkan hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 di SMAN 03 Siak Hulu berada dalam kategori kurang baik. Kinerja guru memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada Mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMAN 03 Siak Hulu.

Kata Kunci: Kinerja Guru, Hasil Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Penjualan barang dan jasa sama-sama mengalami perkembangan yang signifikan dan Pelajaran Ekonomi merupakan pembelajaran yang bersifat dinamis dan menarik untuk dipelajari, karena mempelajari fakta-fakta kegiatan ekonomi yang terjadi didalam kehidupan sehari-hari. Sehubungan dengan hal tersebut maka mata pelajaran ekonomi harus di ajarkan sesuai kebutuhan siswa agar dapat menghadapi tantangan dikemudian hari. Tujuan pembelajaran ekonomi yang tercantum dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 22 tahun 2006 dalam Yudhistira (2012) adalah sebagai berikut :

1. Memahami sejumlah konsep untuk mengaitkan peristiwa dan masalah yang terjadi di lingkungan individu, rumah tangga, masyarakat dan negara.
2. Menampilkan sikap ingin tahu terhadap sejumlah konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami Ilmu Ekonomi.
3. Membentuk sikap bijak, rasional dan bertanggung jawab dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi, manajemen dan akuntansi yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga dan masyarakat dan negara.
4. Membuat keputusan yang bertanggung jawab mengenai nilai-nilai sosial ekonomi dalam masyarakat yang majemuk, baik dalam skala Nasional maupun Internasional

Dari uraian diatas, tampak jelas bahwa pembelajaran ekonomi sangat erat hubungannya dengan kegiatan dan fenomena ekonomi yang ada di kehidupan sehari-hari. Siswa di harapkan mampu memahami konsep ilmu ekonomi yang di berikan guru dengan cara mengaitkannya di kehidupan sehari-hari lewat fenomena ekonomi yang sering di jumpainya. Namun seringkali siswa menganggap pembelajaran ekonomi membosankan sehingga kurangnya akitivitas belajar siswa di kelas yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar yang di peroleh siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan melalui observasi penelitian bersama guru mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 03 Siak Hulu menunjukkan bahwa minat siswa dalam materi pelajaran ekonomi masih rendah. Masih banyak siswa yang mengabaikan guru saat pembelajaran ekonomi sedang berlangsung. Hal ini dapat dilihat melalui rendahnya aktivitas mereka saat pembelajaran berlangsung. Adapun gejala-gejala rendahnya aktivitas siswa dikelas saat pembelajaran ekonomi yaitu, sebagian siswa memilih untuk mengerjakan hal lain selama pembelajaran ekonomi berlangsung. Banyak siswa yang memilih untuk tidur dikelas dibandingkan mendengar penjelasan guru didepan kelas dan hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar yang di peroleh oleh siswa, hal ini dapat dilihat dari tabel presentasi hasil belajar dua kelas yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Tabel 1. Nilai Ekonomi dan Presentase Ketuntasan Ujian MID Semester Ganjil Siswa Kelas XI SMA Negeri 03 Siak Hulu Tahun Pelajaran 2017/2018

Kelas	Nilai Rata-rata	Tuntas		Tidak Tuntas		Jumlah Siswa
		Jumlah ≥ 70	%	Jumlah < 70	%	
XI IPS 1	70,275	23	57,5	17	42,5	40
XI IPS 1	52,119	4	9,52	38	90,47	42

Dari Tabel 1 dapat diketahui bahwa dua kelas XI IPS tersebut adalah kelas yang Heterogen dengan rata-rata hasil belajar yang berbeda. Banyak siswa di kelas XI IPS 1 sudah mencapai hasil belajar yang cukup untuk melewati kriteria ketuntasan minimal yaitu 70. Sedangkan pada kelas XI IPS 2 banyak siswa belum mencapai hasil belajar yang cukup untuk melewati kriteria ketuntasan minimal yaitu 70. Ketuntasan dua kelas tersebut belum mencapai 50%. Hal ini menandakan bahwa untuk mencapai hasil belajar yang baik atau melewati kriteria ketuntasan minimal yang sudah ditentukan tidak lah mudah.

Menurut Rohmalina (2015: 248) ada dua hal yang mempengaruhi hasil belajar yakni faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa seperti rasa ingin untuk mengikuti pembelajaran. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa itu sendiri. Salah satunya ialah lingkungan sekolah yang meliputi kondisi belajar, suasana kelas sehingga metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Pemilihan Metode pembelajaran juga dapat menjadi salah satu penyebab rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa.

Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal (Suryosubroto, 2009: 2). Seorang siswa dikatakan belajar apabila dapat mengetahui sesuatu yang dipahami sebelumnya tidak dapat digunakannya termasuk sikap tertentu yang mereka miliki. Sebaliknya, seorang guru yang dikatakan telah mengajar apabila dia telah membantu siswa atau peserta didik untuk memperoleh perubahan yang dikehendaki.

Oleh karena itu, peran guru sangat diperlukan untuk menciptakan interaksi belajar mengajar yang kondusif, maka sudah semestinya kinerja guru harus diperhatikan agar nantinya terampil dalam melakukan atau melaksanakan proses belajar mengajar.

Berdasarkan fenomena dan gejala yang terjadi tentang hasil belajar siswa dan kinerja guru sebagai salah satu faktor yang mampu mempengaruhinya, maka dalam hal ini peneliti bermaksud mengetahui “Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Negeri 3 Siak Hulu”.

Belajar adalah suatu kata yang tidak asing lagi bagi semua orang terutama bagi Pelajar. Kegiatan belajar merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari semua kegiatan mereka dalam menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal. Menurut Sardiman, AM (2014: 23) belajar adalah perubahan tingkah laku dan terjadi karena hasil pengalaman.

Menurut Gagne (dalam Purwanto 2010: 42) hasil belajar adalah terbentuknya konsep yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada di lingkungan yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasiliasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan didalam dan diantara kategori-kategori.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Manusia mempunyai potensi

perilaku kejiwaan yang dapat dididik dan diubah perilakunya yang meliputi domain kognitif, afektif dan psikomotorik. Belajar mengusahakan perubahan perilaku dalam domain-domain tersebut sehingga hasil belajar merupakan perubahan perilaku dalam domain kognitif, afektif dan psikomotorik (Purwanto 2010: 54).

Hasil belajar dalam sistem pendidikan nasional dibagi kedalam tiga ranah (klasifikasi Bloom) yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yaitu yang berhubungan dengan kemampuan daya pikir siswa. Ranah afektif berkenaan dengan aspek perasaan, emosi, sistem nilai, sikap, penghargaan dan perilaku siswa. Ranah psikomotor berkenaan dengan aspek keterampilan dan kemampuan bertindak (Sumarno, 2013: 4)

Kinerja (*performance*) adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan (*job requirement*). Kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan (Supardi, 2014: 67)

Kinerja guru menurut Mulyasa (2013: 17) merupakan suatu kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran sebaik-baiknya dalam perencanaan program pengajaran dan pelaksanaan program pembelajaran serta mengevaluasi program pembelajaran itu sendiri. Kinerja guru yang ingin dicapai haruslah berdasarkan standar kemampuan dari profesional guru itu selama melaksanakan kewajiban ketika mereka menjadi guru disekolah. Karena kinerja guru selalu berkaitan dengan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran baik yang berkaitan dengan proses maupun hasilnya.

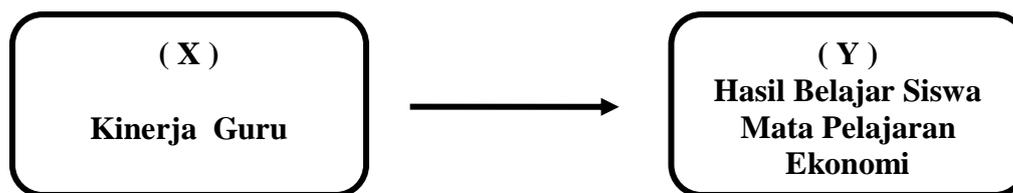
Kinerja guru menurut Supardi (2014 : 45) merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Kinerja guru itu dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya dikelas serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran. guru yang memiliki kinerja baik dan profesional dalam implementasi kurikulum memiliki ciri-ciri: mendesain program pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan menilai hasil belajar peserta didik

Penelitian ini terdapat penelitian relevan yang ada kaitanya dengan penelitian ini yakni penelitian:

1. Gema Prima Nurdiansyah (2013) yang berjudul “*pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X Pada Mata pe;ajaran Produktif Akuntansi di SMK Negeri 2*”
2. Siti Adriani (2014) yang berjudul “*Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakkam tahun ajaran 2013/3014*”
3. Rizki Purnama Sidik (2016) yang berjudul “*Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas X di SMA Negeri 18 Bandung*”

Penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel bebas (X) dan variabel (Y). Variabel bebas (X) adalah Kinerja Guru . variabel terikat (Y) adalah hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 03 Siak Hulu. Sehingga dapat dijelaskan kerangka pemikiran dalam penelitian ini yakni:



METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 03 Siak Hulu. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif. Untuk mendapatkan data penelitian, penulis menggunakan teknik kuisioner yang dibuat dalam penelitian ini berupa daftar pertanyaan mengenai kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 03 Siak Hulu. Data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan skala berdasarkan skala likert yang terdiri dari atas empat alternatif jawaban dengan masing-masing jawaban diberi skor.

Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh kelas XI di SMA Negeri 03 Siak Hulu yang terdiri dari dua kelas dengan jumlah siswa 82 siswa. Adapun teknik pengambilan sampelnya dilakukan secara total sampling yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara menyeluruh jumlah populasi. Maka sampel dalam penelitian ini yakni 82 siswa kelas XI di SMA Negeri 03 Siak Hulu.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 03 Siak Hulu . Untuk mengetahui hal tersebut dilakukan uji analisis deskriptif kemudian melakukan uji persyaratan analisis, langkah berikutnya melakukan analisis regresi linier sederhana, uji t dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Deskriptif Penelitian

Analisis statistik deskripsi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui gambaran pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI SMA Negeri 03 Siak Hulu dengan cara melihat tabel distribusi frekuensi dari setiap indikator dari kuisioner yang diberikan kepada seluruh responden.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kinerja Guru

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	65 - 80	1	1,22
2	Baik	50 - 64	22	26,83
3	Cukup Baik	35 - 49	41	50
4	Kurang Baik	20 - 34	18	21,95
Total			82	100

Sumber : Data olahan, 2019

Berdasarkan Tabel 2 hasil analisis data kinerja guru diperoleh nilai minimum kinerja guru 20, nilai maksimum kinerja guru 80 dan nilai rata-rata kinerja guru 42,476 yang merupakan rata-rata didapatkan dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 82. Hal ini berarti kinerja guru siswa kelas XI IPS SMA Negeri 03 Siak Hulu berada dikategori cukup baik. Hasil tabel dan rata-rata sekor bahwa secara umum kinerja guru siswa kelas XI IPS SMA Negeri 03 Siak Hulu berada dikategori cukup baik.

Hasil Tabel Kinerja Guru didukung oleh 3 (tiga) indikator Kinerja Guru sebagai berikut:

Tabel 3. Jawaban Responden Mengenai Perencanaan Pembelajaran

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	8	3	3,66
2	Baik	6 - 7	7	8,54
3	Cukup Baik	4 - 5	33	40,24
4	Kurang Baik	2 - 3	39	47,56
Total			82	100

Sumber : Data olahan, 2019

Berdasarkan hasil analisis data indikator perencanaan pembelajaran diperoleh nilai minimum 2, nilai maksimum 8 dan nilai rata-rata 3,87 yang merupakan rata-rata yang didapatkan dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 82. Hal ini berarti indikator perencanaan pembelajaran siswa kelas XI IPS SMA Negeri 03 Siak Hulu berada dikategori sangat baik. Hasil tabel dan rata-rata sekor bahwa secara umum indikator perencanaan pembelajaran siswa kelas XI IPS SMA Negeri 03 Siak Hulu kurang baik.

Tabel 4. Jawaban Responden Mengenai Pelaksanaan Pembelajaran

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	43 - 52	1	1,22
2	Baik	33 - 42	22	26,83
3	Cukup Baik	23 - 32	44	53,66
4	Kurang Baik	13 - 22	15	18,29
Total			82	100

Sumber : Data olahan, 2019

Berdasarkan Tabel 4 hasil analisis data indikator pelaksanaan pembelajaran diperoleh nilai minimum 13, nilai maksimum 52 dan nilai rata-rata 28,378 yang merupakan rata-rata yang didapatkan dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 82. Hal ini berarti indikator pelaksanaan pembelajaran siswa kelas XI IPS SMA Negeri 03 Siak Hulu berada dikategori cukup baik. Hasil tabel dan rata-rata sekor bahwa secara umum indikator pelaksanaan pembelajaran siswa kelas XI IPS SMA Negeri 03 Siak Hulu cukup baik.

Tabel 5. Jawaban Responden Mengenai Evaluasi Pembelajaran

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	17 – 20	1	1,22
2	Baik	13 – 16	15	18,29
3	Cukup Baik	9 – 12	39	47,56
4	Kurang Baik	5 – 8	27	32,93
Total			82	100

Sumber : Data olahan, 2019

Berdasarkan Tabel 5 hasil analisis data indikator evaluasi pembelajaran diperoleh nilai minimum 5, nilai maksimum 20 dan nilai rata-rata 10,232 yang merupakan rata-rata yang didapatkan dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 82. Hal ini berarti indikator evaluasi pembelajaran siswa kelas XI IPS SMA Negeri 03 Siak Hulu berada dikategori cukup baik. Hasil tabel dan rata-rata sekor bahwa secara umum indikator evaluasi pembelajaran siswa kelas XI IPS SMA Negeri 03 Siak Hulu cukup baik.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Hasil belajar siswa (Nilai Ujian Semester Ganjil Responden) Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 03 Siak Hulu

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	90 – 100	3	3,7
2	Baik	80 – 89	9	11
3	Cukup Baik	70 – 79	15	18,3
4	Kurang Baik	0 – 69	55	67
Jumlah			82	100

Sumber : Data olahan, 2019

Dari Tabel 6 dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 03 Siak Hulu jika dilihat secara persentase tertinggi menunjukkan sebanyak 55 siswa (67 %) mendapat kategori nilai sangat baik, sedangkan hasil belajar yang dikategorikan kurang baik, sebanyak 15 siswa (18,3 %) dikategorikan cukup baik, 9 siswa (11 %) dikategorikan baik dan sebanyak 3 siswa (3,7 %) dikategorikan sangat baik.

Untuk mengetahui pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa digunakan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan bantuan hasil pengolahan data dengan program SPSS 21.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

No	Uji	Sig	Koefisien Regresi
1	Uji F	0.000	
2	Uji t		
	a. Constant	3.142	24,934
	b. Kinerja Guru	4.633	0.849

Sumber : Data olahan, 2019

Dari Tabel 7, diperoleh t hitung $>$ t tabel ($4,633 > 1,99$) artinya variabel kinerja guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 03 Siak Hulu. Dengan demikian maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa ada pengaruh Kinerja Guru terhadap Hasil belajar siswa.

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variable bebas secara serentak terhadap variable terikat. Semakin besar koefisien determinasi, maka semakin besar kontribusi variable l bebas terhadap variable terikatnya. Berdasarkan data olahan SPSS dapat diketahui bahwa nilai R sebesar 0,460 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,212. Hasil tersebut membuktikan bahwa kinerja guru berkontribusi sebesar 21,2% terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan sisanya 78,8 % dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar penelitian ini seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan faktor lainnya. Besarnya pengaruh kinerja dalam hasil belajar siswa dapat dilihat dari besarnya pengaruh indikator kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 03 Siak Hulu.

Dari hasil perhitungan statistik, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 24,943 + 0,849 X$$

Persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta ($a = 24,943$) pada persamaan $Y = 24,943 + 0,849 X$ menunjukkan bahwa apabila kinerja guru ($X = 0$), maka hasil belajar siswa (Y) adalah sebesar 24,943.
- Nilai koefisien kinerja guru ($b = 0,849$) menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan kinerja guru (X) sebesar 1 satuan, maka akan mengakibatkan hasil belajar siswa meningkat sebesar 0.849.

Pembahasan

Pembuktian Hipotesis digunakan untuk melihat pengaruh Variabel bebas terhadap Variabel terikatnya, dimana Variabel bebas (X) Kinerja Guru dan variabel terikat (Y) hasil belajar siswa

Berdasarkan jawaban responden untuk pertanyaan terbuka diketahui bahwa kinerja guru dalam penelitian ini, yaitu sebesar 79,3 % atau sebanyak 65 orang

responden yang mengatakan bahwa kinerja guru sangat tinggi dan 19,5 % atau 16 orang responden yang mengatakan bahwa kinerja guru tinggi . Tinggi dalam hal ini maksudnya guru telah mampu mengaplikasikan kinerja guru dalam kegiatan belajar mengajar. seperti guru menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, guru menghasilkan pesan yang menarik di akhir pembelajaran dan lain sebagainya .

Selanjutnya untuk pembuktian hipotesis yaitu apakah variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat, maka dapat dilakukan dengan uji t. Dimana hasil perhitungan dari Uji t dalam penelitian ini menunjukkan t hitung lebih besar dari t tabel ($F_{hitung} 9,223 > F_{tabel} 1,99$) dengan demikian hipotesis terjawab bahwa variabel kinerja guru (X) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Y).

Besarnya pengaruh dari kinerja guru terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat dari perhitungan R (R Square Change), dimana diperoleh nilai sebesar sebesar 0,212. Hal ini berarti sebesar 21,2 % kinerja guru memberikan sumbangan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 03 Siak Hulu.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya tentang Kinerja Guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 03 Siak Hulu maka disimpulkan yang diambil dari penelitian ini adalah : Kinerja Guru Ekonomi di SMA Negeri 03 Siak Hulu berada pada kategori cukup baik dengan persentase sebesar 50 % atau 41 orang responden. Sedangkan yang berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 26,83 % atau 22 orang responden. Rendahnya kinerja guru didukung oleh 3 Indikator yaitu Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran dan Evaluasi pembelajaran.

Sedangkan hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 di SMAN 03 Siak Hulu berada dalam kategori kurang baik dengan klasifikasi rata-rata nilai (0 – 69) persentasenya sebesar 67 % atau 55 orang responden, 18,3 % atau 15 orang responden berada pada kategori cukup baik, 11 % atau 9 orang responden berada pada kategori baik dan 3,7 % atau 3 orang responden berada pada kategori sangat baik.

Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebesar 21,2 % kinerja guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMAN 03 Siak Hulu

Rekomendasi

1. Bagi Guru yang mengajarkan mata pelajaran ekonomi agar dapat lebih memberikan informasi dalam meningkatkan prestasi belajar pembelajaran ekonomia siswa baik itu di bidang teori pemahaman, keterampilan di bidang prakteknya agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi Sekolah yang sebagai wadah paling besar agar dapat memberikan daya dukung yang pas untuk meningkatkan pembelajaran ekonomi.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk penelitian selanjutnya mengembangkan variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti pekerjaan orang tua, keadaan ekonomi dan sosial keluarga, latar belakang keluarga, dan pendidikan orang tua siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Mulyasa. 2015. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rohmalina Wahab. 2015. *Psikologi belajar*. Raja Grafindo Persada: Jakarta

Permendiknas. No. 16 Tahun 2007. Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. PT Rajagrafindo Persada, Jakarta

Sumarno, 2013, *Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Perkuliahan Evaluasi Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau*. Pekanbaru: UNRI

Suryasubrata, S. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada